

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang rumah Sakit, rumah sakit yaitu merupakan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan keunikan tersendiri yang dapat mempengaruhi dalam kemajuan ilmu kesehatan, peningkatan teknologi, dan kehidupan masyarakat maka bisa melakukan peningkatan layanan yang bermutu dan dapat dicapai oleh masyarakat supaya dapat terpenuhi tingkat kesehatan dengan maksimal. Pada penyelenggaraan rumah sakit memiliki rekam medis.

Rekam medis yaitu dokumen yang memiliki isi tentang catatan rekam medis, misalnya identitas pasien, perawatan, prosedur pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien (Kemenkes R.I, 2008). Dokumen rekam medis merupakan suatu informasi yang sangat penting, maka harus dijaga keamanannya agar terhindar dari bahaya yang dapat merusaknya. Dalam hal ini perlu adanya perlindungan pada kandungan dokumen rekam medis dengan syarat melakukan pinjaman dokumen rekam medis agar cepat menemukan posisi dokumen dan siapa yang meminjamnya, maka wajib mengetahui kepentingan dari peminjam dokumen tersebut dan harus dipertimbangkan secara hukumnya (Pratama, 2013). Dokumen rekam medis sebagai media perekam dan melakukan pencatatan transaksi pelayanan kesehatan. Pada dokumen rekam medis perlu melakukan pengelolaan sebagai gambaran layanan dan perlu ditingkatkan lagi dari waktu ke waktu (Kholifah, 2020). Dokumen rekam medis harus di simpan dan di pelihara pada tempat filing agar disimpan dengan baik.

*Filing* yaitu suatu aktivitas, penyimpanan, penatalaksanaan rekam medis yang dapat dengan mudah ditemukan dan dikembalikan (retrieval). Pada tempat penyimpanan bertujuan memudahkan dalam melakukan pencarian pada tempat penyimpanan sehingga dapat memudahkan dalam melakukan

pengambilan pada *filing* dan mudah dalam mengembalikannya, agar terlindungi dari suatu yang dapat merusaknya (Sandika, 2018).

Kerusakan rekam medis dibedakan beberapa faktor yaitu Faktor instrinsik adalah rusaknya suatu dokumen yang berasal dari benda arsip, misalnya efek kertas, efek tinta, dan efek lem perekat. Faktor ekstrinsik yaitu rusaknya suatu dokumen pada luar arsip, seperti faktor fisik, biologis, dan kimiawi (Sebayang, 2018). Dari hasil yang di ditemukan masih terdapat kerusakan pada faktor ekstrinsik dokumen rekam medis pada tempat *filing* rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* untuk menilai kerusakan dokumen rekam medis pada ruang *filing* dengan membandingkan beberapa jurnal untuk mengetahui yang paling sering terjadi dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Pada Ruang *Filing* di Rumah Sakit dengan metode *literatur review*"

## **B. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah yang ada, maka pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai "faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit dengan menggunakan metode *literatur review*?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor penyebab rusaknya dokumen pada ruang *filing* di rumah sakit menggunakan metode "*literatur review*".

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis dari faktor instrinsik dengan metode "*literatur review*".
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis dari faktor ekstrinsik dengan metode "*literatur review*"

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Institusi pendidikan Praktis

Memberikan masukan mengenai faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit sebagai pemahaman lebih lanjut

###### b. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam mendalami materi dan dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa yaitu tentang faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit melakukan penelitian serupa yaitu tentang faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Rumah Sakit

melalui penelitian ini semoga dapat membantu mengetahui informasi tentang faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit, sehingga dapat diambil suatu keputusan untuk memulihkan kembali dokumen rekam medis tersebut.

###### b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui sebagai informasi tambahan tentang faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit untuk membawa wawasan/pengetahuan tentang faktor penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada ruang *filing* di rumah sakit.